

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada An. Z dengan Leukemia Limfoblastik Akut (LLA) melalui pemberian terapi *storytelling* untuk membantu mengatasi masalah keperawatan serta menurunkan kecemasan akibat hospitalisasi, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil pengkajian pada An. Z dengan Leukemia Limfoblastik Akut (LLA) tanggal 28 April 2026, didapatkan anak tampak tegang, takut, gelisah, dan rewel ketika didekati tenaga kesehatan tanpa didampingi oleh orang tuanya. Hasil pengukuran tingkat kecemasan menggunakan *Facial Image Scale* (FIS) menunjukkan skala 5 dan *Spence Children Anxiety Scale* (SCAS) Preschool menunjukkan skor 78 yang mengindikasikan kecemasan berat. Ibu pasien juga mengatakan bahwa anak mudah lelah setelah melakukan aktivitas ringan dan tidak seaktif biasanya. Pada observasi, anak tampak lesu, sayu, dan lebih banyak berbaring di tempat tidur. Hasil pemeriksaan laboratorium menunjukkan leukosit $3,30 \times 10^3/\text{mm}^3$ menurun, hematokrit 30% menurun, trombosit $112 \times 10^3/\text{mm}^3$ menurun, dan eritrosit $3,71 \times 10^6/\mu\text{L}$ menurun.
2. Diagnosis keperawatan yang ditegakkan pada An. Z terdiri dari empat diagnosis, yaitu ansietas berhubungan dengan krisis situasional ditandai anak tampak khawatir dan gelisah, kelelahan berhubungan dengan kondisi fisiologis ditandai anak tampak lesu, risiko perdarahan ditandai ganggua

3. koagulasi dan penurunan trombosit, serta risiko infeksi ditandai ketidakadekuatan pertahanan tubuh sekunder leukopenia.
4. Intervensi keperawatan yang direncanakan meliputi reduksi ansietas, manajemen energi, pencegahan perdarahan, dan pencegahan infeksi sesuai dengan kondisi dan kebutuhan pasien.
5. Implementasi keperawatan pada An. Z dilakukan sesuai Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) serta penerapan *evidence based nursing*. Tindakan yang diberikan meliputi terapi *storytelling* sebagai intervensi reduksi ansietas, manajemen energi untuk mengatasi kelelahan, pencegahan perdarahan pada masalah risiko perdarahan, dan pencegahan infeksi untuk menurunkan risiko infeksi selama hospitalisasi.
6. Evaluasi keperawatan setelah dilakukan asuhan selama 3 hari menunjukkan bahwa masalah ansietas teratasi sebagian, kelelahan teratasi risiko perdarahan teratasi sebagian, dan risiko infeksi teratasi sebagian,. Anak tampak lebih tenang, tingkat kecemasan menurun dari kategori berat menjadi sedang, kondisi fisik mulai membaik, serta anak tampak lebih aktif dibandingkan saat awal pengkajian.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Karya ilmiah ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan bahan acuan dalam pemberian asuhan keperawatan yang komprehensif, khususnya pada pasien Leukemia Limfoblastik Akut yang mengalami kecemasan akibat hospitalisasi.

2. Bagi Rumah Sakit

Karya ilmiah ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam pemberian asuhan keperawatan, terutama sebagai salah satu intervensi nonfarmakologis untuk membantu mengatasi kecemasan pada anak akibat hospitalisasi, khususnya pada pasien Leukemia Limfoblastik Akut.

3. Bagi Penulis Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan jumlah sampel yang lebih besar agar hasil penelitian lebih optimal. Selain itu, peneliti berikutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian pada aspek lain, seperti nyeri, kenyamanan, atau aspek lainnya. Variasi cerita dongeng yang digunakan juga diharapkan lebih beragam, familiar, dan sesuai dengan usia anak

